

Hoofd-redacteur
HARDJOSEMITRO.

Pembantu Redacteur:

R. WIRJOSOPONO

DI SOERAKARTA.

Pengarang

R. M. SOELEMAN

DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.

1 Tahun f 9; diluar Hindia Nederland setahun f 12. Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentjing misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di Soerakarta.

Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.

Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoean BOEDI-OETOMO.

Directeur

M. NG. WIRJOHESODO.

Telefoon No. 80.

Commissarissen:

1 M. H. ACHMADHISAMZARNI,

2 R. M. NARJOATMODJO.

Administrateur:

M. DJOJODHIGDHOJO

SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE.

1 Perkatian 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoet 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-socrat pesenan, perminta'an, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: **DIRECTIE** atau **ADMINISTRATIE**. Tetapi soerat-socrat **DOCUMENT** dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: **REDACTIE**.

Indië Weerbaar Semarang.

Samboengan D. K. No. 102.

Toean Semaoen laoe angkat bitjara dalam bahasa Jawa, lebih doelo menerangkan bahwa Regeering belom mempenoeli kepoeroennja rajat di Hindia jaitoe sekolahan, moelai doelo rajat tinggal bodoh hingga gampang diisap oleh lain pihak. Betoel djoega di Hindia telah ada sekolah yang sedikit tinggi diboeat boeat segala bangsa, akan tetapi atas anak Boemipoetera kepada sekolah itoe, seakan akan dibikin soesah, mendjadi seolah olah itoe sekolah melainkan goena bangsa Eropa saja yang akhirnya mendjadi ambtenaar bergadjih besar akan goenanja Gouvernment Belanda. Adapun gadjiha yang besar itoe diambil dari sebahagian belasting yang distorkan dari Boemipoetera. Pada hal boeni Hindia yang kita indjak ini boekan kepoenjaan Boemipoetera, melainkan Boemipoetera boleh menggarap mengambill hasilnja sedikit, yang sebahagian besar dari hasil itoe masoek dalam kas regeering dan hanja sedikit djoega yang dikeloearkan lagi oentoek kepoeroenjaan yang menggarap.

Selama perang di Eropa timboel, kata t. Semaoen, maka kekoetan di Eropa senakin koerang, sebaliknya kekoetan di Azie terbelah. Japan selalo bertambah. Oleh hal itoe maka hal yang kedjadian di Azie ini gampang mengoentoengkan Japan, gampang menambah keinginan Japan memiliki Hindia, sedang Hindia sendiri terlaho lembek. Perbantoean dari Nederland soesah didatangkan, sedang Nederland sendiri perloe mendjaga keneutraalannja; tidak ada lain djalan lagi selainnja tjoea bisa minta tolong pada Amerika, akan tetapi soedah tentoe Amerika tidak maoe, sebab dia poenja kapitala tidak banjak yang masoek di Hindia. Djika Amerika membantoe, tentoe kepeksa menoroet bahwa balatentara itoe misti dimadjoekan perang, tidak dapat dibikin pendjagaan saja, sebab perloe dibikin mereboet keoentoengan. Toean Semaoen menerangkan bahwa maksoednja I. W. toelah seolah' menoen-djeakkan yang negeri Belanda takot dengan Japan, laoe adjak' Hindia soepaja bersikap melawan bilamana bahaya Japan datang, akan tetapi di Hindia ini meskipun dikoeatkan bagaimana djoega, tidak boleh dibalang bisa menang. Dari sebab itoe barang siapa yang setoedjoe pada I. W. jalah maksoednja senang pada keroeskan dan toempahan darah. Didalam hikajat doenia soedah diterangkan oleh orang ahli bahwa dihari kemoe-dian djika koelonan koroese tentoe wetanannja mendjadi gemoek. Maka dari sebab itoe lebih djoeh, kata t. Semaoen, tidak selaroennja kita Boemipoetera tjinta pada I. W., sebab boeat keadjaan siapa saja, maksoed Weerbaar voor Indië itoe melainkan membantoe pada peperangan mereboet hasil, oleh hal itoe akhirnya kaeom Pentjaharian mendjadi teroes oentoeng, sedang Boemipoetera yang mendjadi keroegian.

Kata t. Semaoen, meskipun begitoe Boemipoetera djoega haroes memfikirkan lebih djoeh, I. W. itoe bergoena atau tidak boeat kepoeroenjaan Boemipoetera. Itoelah tentoe tidak, sebab itoe pengoeatan tjoea berdiri dari anak boeni sadja, tidak dari bangsa kapitalisten. Oeangnja kaeon kapitalisten yang ada disini banjaknja doea riboe djoeta roepiah, dan saben tahoen membikin keoentoengan lebih koerang seratoes djoeta roepiah, jaitoe yang wadjib didjaga oleh kapitalisten sendiri djangan sampai hilang akan tetapi dari sebab tidak koeat, maka mereka minta perbantoeannja Boemipoetera.

Pada masa belom ada gelijkeheid, rechtzekerheid, broederschap dan zelfbestuur ini, sebetolnja Boemipoetera belom temponja mendjaga Hindia, sebab kepoeroenjaan Boemipoetera belom bisa difikirkan B. p. sendiri. Boemipoetera soedah lama minta zelfbestuur itoe belom dapat djawaban. Kita tidak boleh menoen-djeakkan pada Boemipoetera bahwa Kapitala disini ini asal memeras dari Boemipoetera, siapa yang boeka soera begitoe, lantas dihoekoem, seperti Darna, Marco dan Tjito. Boemipoetera yang mengetahoei hal ini merasa bahwa ia hidoep ditahan airnja, tetapi ia tidak toeroet menpoenja. Djikalau Hindia maoe didjoel oleh regeering, kira tidak bisa apa apa, mendjadi kalau kita toeroet mendjaga tanah air kita ini, toegesnja toeroet menegoehkan tinda-sannja kapitalisten. Sebagaimana orang bilang — kata Semaoen — perloe kita mendjaga djangan sampai ganti Toean, sebab Toean kita (Nederland) soedah berlakoe Ethiesch atau mendjoekan anak Hindia, regeering Belanda lebih

baik dari lainnja, djika Hindia diperintah oleh lain negeri misti moendoer lagi 300 tahoen, itoe semoea belom tentoe, sebab dilain' negeri kepeksa djoega berlakoe Ethiesch, apa lagi Japan, ia perloe sekali bikin koeat disebelah wetanan ini. Boemipoetera tidak oesah chawatir oendoer, sebab memang soedah biasa moendoer 300 tahoen, djadi kalau moendoer lagi tidak berasa, betoel ada Ethiesch, tetapi baroe 15 tahoen sadja, baroe 1/3000 rajat banjaknja orang yang bisa bahasa Belanda, itoelah belom bererti oentoek rajat Boemipoetera. Maka mengingat hal hal itoe, djanganlah tergesa gesa bangsa Boemipoetera laoe toeroet sadja maksoednja I. W. ter-lebih baik marilah kita mentjahari akal soepaja Hindia ini berharga bocat Boemipoetera, djangan djangan laoe teeken sadja akan dibikin makanan meriam. Kita sekarang haroes bergerak minta zelfbestuur biar sekolah' kita ditambah akhirnya tidak gampang diperas lagi. Kalau Hindia berharga oentoek Boemipoetera, baharoelah pengoeatan pendjagaan Hindia difikir sendiri oleh Boemipoetera. Dan djikalau nanti Boemipoetera dapat apa yang dimaksoed itoe, berharaplah djangan sampai pendjagaan itoe digoeakan menoenpahkan darah, terlebih oetama kita mengharap perdamaian doenia mengilangkan poetjoe meriam.

Masing' bitjara itoe diterima dengan tampik dan sorak amat riehnja.

Habis itoe laoe toean Teenwen angkat bitjara, menerangkan bahwa toean' yang pidato soedah habis, sekarang Voorzitter bersedia siapa yang akan bertanja apa' atau madjoekan debat' mengadoe kepandaian.

Seorangpoen tidak ada yang tanja atau debat. Voorzitter laoe membatja motie yang akan diambil dari vergadering, tetapi lebih doelo dikasih taloe pada vergadering itoe motie lebih panjang dari pada yang soedah diemoemkan, karena ditambah sebah'nja. Maka motie itoe laoe dibatja dilain bahasa Belanda, akan tetapi belom sampai habis, toean Assistent Resident berdiri memberi ingat bahwa motie yang dibatja itoe tidak tjotok seperti motie yang ditoendjoekan pada beliau wektoe Vereeniging minta idzin bikin vergadering, maka beliau minta soepaja motie yang soedah ditoendjoekan itoe sadja di batja, kalau tidak, vergadering akan ditoetoe. Maka seketika itoe djoega motie yang lama laoe dibatja dalam bahasa Belanda, artinja kira' begini:

„Openbare vergadering diroemah komidie di Semarang pada hari Kemis tanggal 31 Augustus 1916 yang dipanggil oleh Sarekat Islam Semarang, perkoempoelan Insulinde dan Sociaal Democratische Vereeniging tjabang Semarang; „Soedah mengetahoei pergerakan Komite dari Indië Weerbaar;

„mengeloarkan fikirannja:

„bahwa tentang mengoeatkan tanah Hindia tjoea boleh diambil kepoatoesan oleh pemerintahan tanah Hindia sendiri, jaitoe soeatoe per-merintahan yang berkoesa membikin wet dan „jang terdiri dari orang' yang dipilih oleh rajat, „tidak dengan dibedakan bangsanja.”

Adapoen motie perobahan dalam persidangan itoe beginilah:

„Openbare vergadering diroemah komidie di Semarang pada hari Kemis tanggal 31 Augustus 1916, yang dipanggil oleh perkoempoelan Sarekat Islam Semarang, perkoempoelan Insulinde dan Sociaal Democratische vereeniging tjabang Semarang; soedah mengetahoei pergerakan Komite Indië Weerbaar.

„menimbang, bahwa pergerakan Komite itoe „miski dikoeatkan dengan sebab', sesoenggoeh „nja terlahir lantaran kepentingannja kapitala No- „derland yang ada di Hindia;

„menimbang bahwa pikoelan padjag dari rajat „jang boekan bangsa Eropa sekarang soedah moe- „lai berat dan sama sekali tidak sepadan dengan „kekoetan yang begitoe ketjil dari rajat;

„bahwa moski pikoelan padjag itoe soedah ter- „laho berat beloealah djoega ada perobahan yang „besar boeat memadjoekan rajat dalam hal ke- „pandaian dan pengidoepannja;

„bahwa antero rajat dari ini tanah Hindia ti- „dak mempoenja hak soeatoe apa, didalam per- „kara politiek mereka masih belom ada peng- „tihan dan mereka dihalang halangi akan mangle- „loarkan fikirannja dengan vrij dan akan ber- „diri boeat melindoei kepentingannja meng- „loarkan fikirannja;

„bahwa tentang mengoeatkan tanah Hindia tjoea boleh diambil kepoatoesan oleh soeatoe „pemerintah yang koesa membikin wet dan jang „berdiri dari orang' dipilih oleh rajat, tidak de- „ngan dibedakan bangsanja, dan menolak semoea „pengatoeran militair, selama rajat Hindia ma- „siah belom bisa mengeroesi nasib diri sendiri.”

Soedah itoe, vergadering ditoetoe mengadap djam 12.

Menilik keadaan pendapatan' yang terlahir di openbare vergadering yang diadakan oleh S. I. Insulinde dan I. S. D. V. tjabang Semarang itoe, akan kami, njatah pendapatan baroe belaka, tentoe sadja tampak baik roepanja; tetapi orang djangan kesoesoe, haroeslah fikir lebih djoeh dahoele. Maka kami minta bagi toean' pembatja, hendaklah memperhatikan djoega kepada lawan- „nja, jaitoe pendapatan pendapatan yang menje- „toedjoei dengan maksoednja Komite Indië Weer- „baar, soepaja kita dapat menimbang bagaimana „patoetnja.

Hoofdbestuur Indië Weerbaar.

Samboengan D. K. No. 102.

Habis pidato toean Soetan Toemenggoeng dan diterima tepoek tangan yang amat riech, maka Voorzitter laoe berdiri poela menjilahkan satoe persatoe wakil mau keatas boeat melahirkan per-kataannja, tetapi yang dirasa perkoempoelan' yang penting sadja sebagai wakil rajat, yang pidato- „nja bertoroet toeroetan nanti akan kita moeat- „kan djoega. Sebenarnja menoroet perinta Comi- „te perkataan wakil' itoe soepaja dibikin ringkas sadja, tetapi kenjataan ada sebagian yang lebih dari misti panjangnja. Hingga dari sebab itoe, tidak semoea wakil dapat bagian berkata.

Diantara 31 wakil perkoempoelan yang sama datang itoe yang dipanggil dan diperkenankan boeka bitjara hanja 11 sadja jaitoe:

1. Pangaran Ario Koesoemodiningrat, atas nama Narpow Wandowo.
2. Raden Mas Ario Soerjosetanto idem Darah Mangkoenegar.
3. R. M. Pandji Gondo Atmodjo idem Darah Pakoelaman.
4. A. Hoorweg idem Kiesvereeniging Meester Cornelis.
5. Raden Adipati Ario Achmad Djajadiningrat idem Ragentenbond.
6. J. M. Misset idem Broederschap Commissarissen van Politie.
7. Mas Ngabehi Dwidjo Sewojo idem Boedi Oetomo.
8. R. Djoesoediro idem Centr. Sarekat Islam.
9. Tan Kim Bok idem Kong Boe Sing Hwe, Tjong Hoa Hwe Koan.
10. P. Rugehret idem Amboineesch Studiefond.
11. T. Laoh (Belanda) idem studievereeniging Minahassa dan

J. B. T. Liong (Melajoe) Perserikatan Minahassa. Masing'spreker itoe disamboet dengan tepoek tangan.

Habis itoe Voorzitter laoe membatjakan motienja Komite Indië Weerbaar sebagai jang telah kita wartakan doelo dan laoe disalin dalam bahasa Melajoe oleh toean Soetan Toemenggoeng sebagai dibawah ini boenjinja:

„Persidangan Pertahanan tanah Hindia terboeka pada 31 Augustus 1916 di Deca Park Beta- „wi.

Menimbang:

Segala pendoeok Hindia dari pada segala bangsa, sama mengakoe, bahwa amatlah perloe sekali dan tidak boleh tidak misti diadakan kelengkapan yang tjoeoep akan mempertahankan tanah Hindia ini, bilamana kedatangan moesoe, soepaja kemadjoean negeri dan bangsa disini boleh berlakoe dengan tjepat dan dengan kesento- „saa.

Kedjadian di Eropa dalam doea tahoen jang laoe ini mendjadi adjaran jang amat penting sekali bahwa tiap' bangsa wadjib bersedia, soepa- „ja sampai kekoetannja akan memperhatikan kemerdekaan dengan kekoetan sendiri, dengan tidak mengharapkan pertolongan dari lain lain pihak.

Segala pendoeok Hindia yang tiada soeka negerinja ini dirampas oleh keradjaan lain, djika memperhatikan kelengkapan peperangan di Hindia pada masa sekarang ini, tidaklah maoe senang hatinja.

Maka oleh sebab itoe persidangan ini melahir-

kan pikirannja dengan yakin, bahwa amat pen- „ting sekali bagi keselamatan kita soepaja ke- „langkapan peperangan tanah Hindia dilaoetan dan didarat disempoernakan dengan sigera; „serta derharap moedah moedahan pikiran ini di- „moefakati oleh Seri Baginda Maha Radja dan Pe- „marintah serta jang berwadjab akan menimbang hal ini dinegeri Belanda.

Maka persidangan ini menjerahkan kepada Comite Indië Weerbaar akan memaloemkan kepoatoesan ini dinegeri Belanda dibawah doeli Seri baginda Maharadja Koningin Wilhelmina, kehada- „pan Seri Padoeka Toean Besar Minister van Kolonien dan kehada- „pan medjelis sidang rajat, dan di Hindia ini kehada- „pan Seri Padoeka Toean Besar Gouverneur Generaal.”

Sepandjang fikiran toean Soetan Toemenggoeng maka dalam motie itoe tjoeoeklah terkoempoel segala fikiran dan perasaan kita. Maka oleh sebab itoe beliau pertja dengan yakin, bahwa se- „kalian toean' jang soenggoeh tjinta pada tanah airnja, jang soenggoeh mengharapkan kebesaran dan kemoealan negeri kita dan kemerdekaan bangsa kita, akan moefakat dengan motie itoe.

Kemoedian akan terpilih dari pada bangsa kita beberapa orang jang ternama, jang akan di- „oetoes oleh Comite Indië Weerbaar bersama dengan oetoesan dari pada golongan golongan lain pendoeok tanah Hindia, pergi kenegeri Belanda memersebahkan motie itoe dibawah doeli S. B. M. dan pemerintah di Nederland, soepaja njata kepada pemerintah dan publik di Nederland bagaimana kekerasan permintaan kita dan kekoetan tjita' kita.

Voorzitter laoe berdiri poela dan mengharap pada publik, barang siapa yang tidak setoedjoe dengan motie disilahkan keloeat dari zaal dan jang setoedjoe tinggal doeloek.

Sabab ternjata tidak ada seorangpoen jang keloeat, motie diterima baik dan Voorzitter laoe menoeetoe persidangan.

Djam 12 betoel oetoesan persidangan jaitoe toean toean: Mr. H. 's Jacob, Koning, Rhemrev, Patih Betawi dan Major Khouw Kim An laoe menjembahkan motie itoe pada T. B. Gouverneur Generaal jang sementara itoe ada di Betawi.

Dan itoe hari djoega persidangan laoe hoen- „djoek kawat dibawah doeli Sri Baginda Mahara- „dja Poeteri, Minister van Kolonien dan Staten Generaal.

Itoe hari djoega persidangan terima kawat dari beberapa negeri jang sama menoen-djoekkan setoedjoenja pada maksoed Indië Weerbaar, seperti:

Dari pendoeok bangsa Boemipoetera dan Ti- „ong Hoa di Tjirebon, Koetohardjo. Soerat dari Tjilatjap. Pendoeok Singapoera bangsa Belanda 282 orang. President S. I. Ngandjoek dan be- „berapa lagi dari seherang.

Dengan rachmat Toehan, setelah persidangan habis dan orang orang soedah keloeat dari Deca Park, kira djam 1 djatoehlah hoedjan jang sedi- „kit deras.

Moedah-moedahan alamat dari kodrad ini akan setoedjoe djoega dengan kedjadianja Indië Weer- „baar, bagi keselamatan rajat dan negeri Hindia. (Akan disamboeng.)

KEADAAN DARISEHARI KESEHARI.

Penjerangan. Berhoebong dengan jang telah kami wartakan, maka Padoeka toean Alg. Secretaris memberi telegram poela kepada kami seperti dibawah ini:

Menoeroet telegram dari Bangka via Padang, maka kaum berontakan kira kira telah melaloei Moearatebesi, Moearatebo dan Soerelangoen- „djambi. Kelamarin pagi toean Van Hogendorp pergi ke Djambi mengopalai 1 comp. infanterie dari Batavia dengan kapal pakktwaart, siang la- „rinja berangkat dengan kapal Gouvernment 65 orang ke Palembang, dan diperintahkan berdiam di Rawa Soerelangoenstar' dan 2 compagne dari 10 bataljon hari ini berikoet kesana djoega de- „ngan kapal Schouten dari K. pakktv. mji. Resi- „dent dari paresiden Soematra barat kelamarin mengirinkan 40 orang militair dengan kapal Gouvern. Bellatrix ke Indrapoera, soepaja dari sitoe laoe toewes ke Korintji. Lagi hari ini ber- „angkat poela 1 compagne infanterie dari Pa- „dang Pandjang boeat Moearatebo melaloei Kota- „baroe. Mendjadi akan ada actie ditahan' tengah Djambi, ketjoeali dari iboe kota Djambi, Palembang, Korintji dan Soematra barat.

aja, tapi di Bojolali dalam boelan Augustus
sa bajar semoea. Dus tiada toenggakan.

Lelang kajoe Gouvernement.

Pada tanggal 13 Septemoer 1916, molai djam 9 1/2, pagi ada diberanda atas dari kamar bola Kompagni di Semarang, kajoe jang akan didjoe-
wal lelang kloewaran dari Houtvesterijen MANG-
GAR, TELAWA dan TANGGOENG, dan masing
masing terletak dihalte TELAWA, GEDANGAN
KEDOENGDIATI dan TANGGOENG, pada djoe-
roesan spoor SEMARANG VORSTENLANDEN.

Begitoe djoea djoeal satoe kaveling besar
kloewaran dari Houtvesterij TELAWA, besarnja
338 M 3: harga f 9969, mendjadi goenggoengnja
kajoe jang akan didjoeal lelang 1082 M 3: dari
dolken, balken, zwalpen, dwarsliggers dan 810
S. M. brandhout. Staat kaveling dan lain lain
katrangan bole diminta pada toean Houtvester di
Manggar c. a. postadres KEBOENDIATI N.I.S.—

Houtvester jang terschoet.
W. BECKING.

— 135 —

LELANGAN BESAR

Pada hari Djoemahat 8 September 1916.

Di roemah

Kangdjeng Pangeran Pandji

SINGOSARI

di SINGO SAREN.

Barang² banjak.

1 AUTO PICK - PICK bouatan EUROPA, boeat
5 orang, model torpedo, leutera electrisch, ditang-
goeng baik; 1 bendy, 2 landouwers.

Bolih periksa² hari Kemis.

Venduhouders

Geb. HAYE.

— 136 —

Saia sinshe gigi bernama
Lie Tjin Biau



Toekang gigi, jang paling bagoes ter-
bikin oleh Sinshe LIE TJIN BIAUW
Sekarang pindah di kamjoeng Resoni'en
Solo. Den, en hormat bertarep toewan dan
prijaji sa'a hatuori tjobak saia poenja bi-
kinan gigi palseo dari porselin poet h en
item, dan mas, bisa djoea bekas gigi
dari nas, djaboet gigi tida sakit en ti-
sa ganti mata palseo percies mata betoel
orang lijat tida bisa taoe kapan mata pal-
sce dari harga sama lain orang saja poenja
lebih moerah lain tua saja toenggoe toewan
poenja pesenan.

— 16 —

LIE TJIN BIAUW.

TOPI OEDENG Moerah dan Bagoes

R. HIBNOE OEMAR
Singosaren-Solo.

Saja ada berdagang dan bikin TOPI OEDENG
seperti gambar diatas model Solo, Djoeja, Ban-
doeng dan Semarang amat berpoena djaman se-
karang bikin tjepet tida memboeng tempo.

Ini TOPI OEDENG dibikin dari kain kepala
sebelah, batik roepa² 1 a f 1,50 f 1,75 f 2.—
f 2,25 f 2,50 f 2,75 f 3.— f 3,25 dan f 3,50,
dari lintrik a f 1,70. Wooloeng atau gadoeng
tjoer a f 1,35.

Ongkosnja bikin TOPI OEDENG 1 kain kepala
djibelah doea boeat 1 T. O. rangkepan marenos
(titan) 80 cent, rangkepan soetra f 1.— pake te-
ngahan soetra tambah 15 cent, lain ongkos kirim.

Bisa djoea bikin lain model seperti diatas asal
dikirim tjontnja.

Boeat di djoeal lagi bolih berdami doeloe. Dji-
ka pesen misti kasi oekoeran 2 roepa boeletnja
kepala dan tingginja di oekoer dari sepitan teli-
nga kanan keatas kepala sampe sepitan telinga
kiri.

Pesanan di kirim dengan Rembours.

Jang menenggoe pesenan

R. HIBNOE OEMAR

Singosaren—Soerakarta.

— 128 —

PORTRET
jang pling bagoes
terdiri oleh
babah KING MING di
Waroeng pelem Solo
sabelah lornja
SOEMOERBOER.

Dengan koermat berkarap akan toean
prijaji² dan lain² nja ampoenja perkenan
tjita, boeat menjaksikan kepada KING-
MING ampoenjaper boetan gambar portret
jang begitoe bagoes dan ongkosnja amat
ringan. Djoea sanggoep dipanggil dan mem-
bearkennja gambar gambar. Tjoema dji-
kalau dipanggil, ongkosnja poen adalah se-
dikit tambah. Dan bisa gambar djadi me-
njak sesoekaknja poelas raja apa bole dan
seberapa besar dan ketjilnja.

Katjoemali dari itoe djoea werra-werra
lijat boeat pigers, KING MING poen ada
sedia.

— 2 —

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi
minjak mawar dari
negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng
Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji² dan barang-barang
mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

— 17 —

Memoedjikan diri.

Djintan

Obat mengantjoerkan
makanan jang sedap.



Djintan

Obat menjemboehkan
segala penjakit.

Selaloe gagah dan
bersoekah hati!

Krana saben hari minoem Djintan

Jang menambah Gagah dan Kasehatan,

Maka tida kenak penjakit dan soenggoe senang sekali.

Silahkan digoenakan Djintan selamanja!

H A R G A	
25 bidji pil	f 0.05
80 " "	" 0.15
245 " "	" 0.35
525 " "	dengan tempat " 0.75

Djintan terdjoeal dimana² tempat.

— 121 —

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat
akan membaroekan darah, artinja ka-
sih hilangkan darah jang kotor, de-
ri lantaran terkenal penjakit peram
poean [Sijphili] jang baroe ot lama, ri-
nganof berat.

Baik makanlah ini Pill
soepaja mendjadi slamat diri
dan tida timboel lagi segala
penjakit deri badan.

Harganja f1,75. en f1.—



GONO CURE OBAT SAKIT KENTJING,



GONC CURE. Menoloeng orang² lelaki jang dapot
sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa
kotor deri perempoean, biarpoean soedah lama atawa baroe, ri-
ngan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja de-
ngan sigera habiskan itoe hawa kotor. Sebab kaloe da-
pat sakit kentjing nanah of darah, itoelah
ada berbahaja besar, djikaloe tida diobat le-
kas atawa tida kasih semboeh betoel, nanti hari
kamoean akan sika badan sendiri djoea bisa memoe-
lari dan toeroenan.

Harganja f1,75, en f0,90.

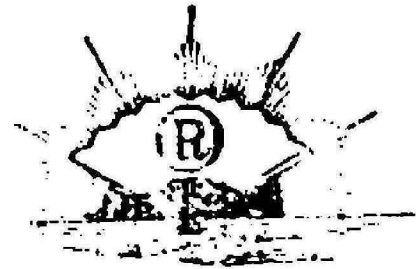
NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SE M/PAIG, PANICENG IN FATAVIA.

BATJALAH INI

Handels



Merk

BERGOENA BAGI

ADVERTENTIE!

R.

OGAWA
KETANDAN-SOLO

& Co.

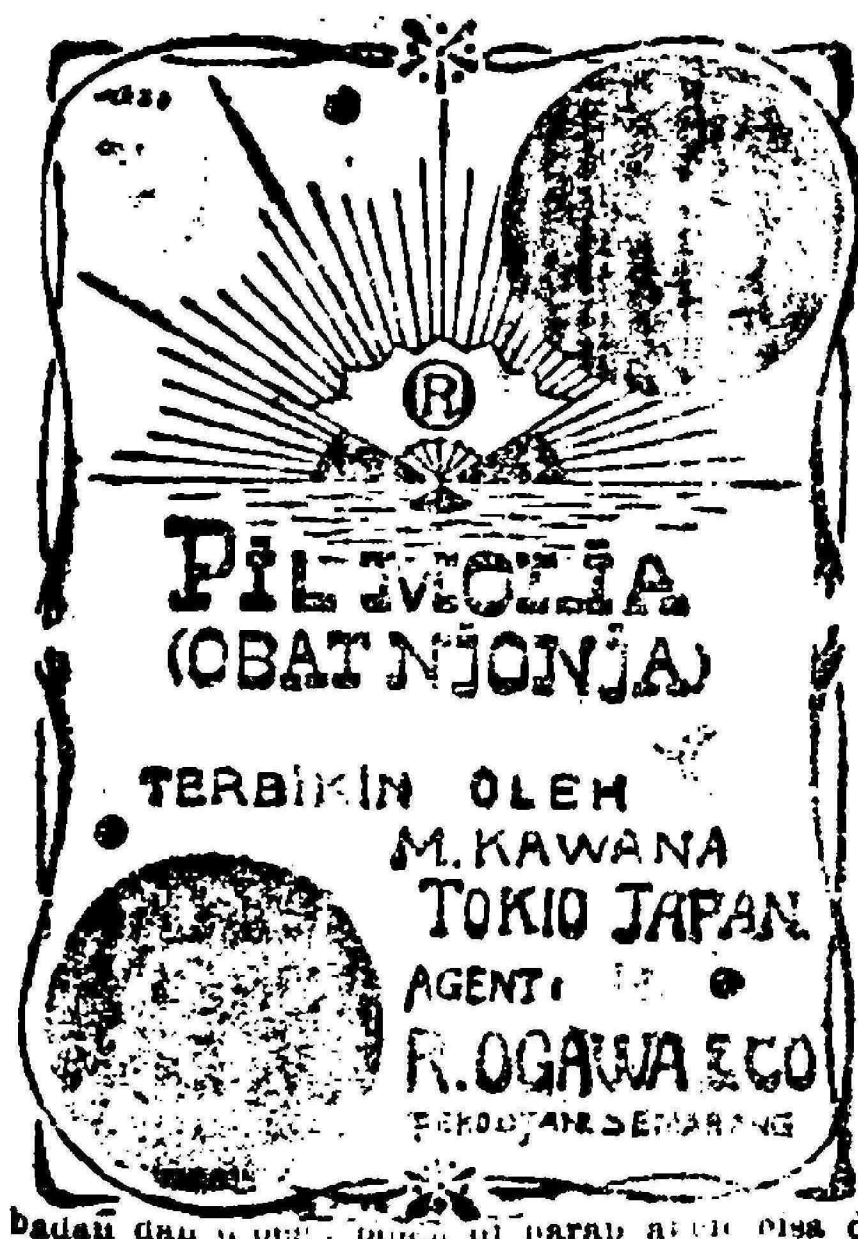
Pembatja!!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja datang boelan tida tjotok pada waktoenja, soedah tantoe koerang anak badan kumodian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemooten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malam soedah tidoer sering seeka kaget, dan tida ada napsos makan, badannjakoe-rang seger, PERLOE SEKALI makan ini PIL MOELIA.

Sebagaimana dikatahoel oleh banjak orang njonja njonja jang datang boelan tida tjotok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotok datang boelanja dan membikin betoel doedoek-nja itoe tempat anak serta membikin seger



1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000.-

Harga doos besa f2, 25

Harga doos ketjil f1, 25

„WARAS“

Bikin seger otak dan koent badan.

Koembali ilmo pondokteran soedah dapat kereunangan boer, antero orang boleh bersokoer. Toean Matuo, seorang ahli obat obatan di Japan, soedahlah begitoe lama tjari tjari akal, kumodian beroeantoeang bisa merdapatkan ini obat jang tida tidanja adalah penoeleong besar bagi banjak orang. Dingkasnja jaloeh boeat ka 1. Bikin koewat dan njaman badan; ka 11. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang pnenja siksa dan sengsara dari lentaran tergoet oleh satoe penjakit penjakit jang tersebuit di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing soedah olah marok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja bekoer atoe atawa djalanban pekerdjaan, terobih lagi boeat belad ar atawa pabankan ilmo dan cero san jang soedah. Lekas bogen dan soeka loepa, jaitoeleh hati dan pikiran tida tetap hati tererang giat (tada telaten), tekoet pada kerametan, malas bergaolan sama lain orang. Perasaan hati lekas soedah, en lekas bersokoer hati teupli boeat se-antar sadja, di waktoe malam soedah tidoer, dan djikal n soedah poeles pantas ada sadja peng gedahas in dan jang tratenak. Soeka keloeat Fertiget dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagai s dan pesiran, hingga toemboh kekoeatan dorgan terga sia.

Begitoepon orang jang tidak da tihaja moek (poetiat reciat) Borang a'r soedah, hati ber te kedioet (s.gat) hingga brasa mendredek.

Segera penjakit itoe kena djamok djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikas nama „WARAS“.

Lalu dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan ol h karena mana napsos poen djadi semporna tidoer bagaimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamalah toeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengan keselamatan Harga f2.-



No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah Aer Radja

Aer Radja 4—5 tetes mengilangkan sakit kepala.

Aer Radja mengilangkan sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada soepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA“

? Sajang sajang kembang kembodja ?
? Dimakan roesah diboeang sajang; ?
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande scedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi narra Sebab itoeleh makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA“

Kita melinken bisa kasi katerangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marab! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari tsoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA“.

HARGA fl. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A“ (Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga baw.h badannja, jaitoe djangan sampa darah kotor, itoeleh jang paling tjilaka bisa menimboel-ken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit, toelang toelang brasa ilmo, kloer bisqel di sekoejoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama trintisan sebegi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloer iebeswenja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkok of roesak.

Sehaliknja djika darah berakib, badan bisa djaoeh diri segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeoen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger bogen.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe merjaring darah kotor soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A“ (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit zena prarpoesan itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traeroeng „Pintoe Sorga A“ dengan gampang en tjepet bisa tekerdja aken bersihkan

Bisa dapat beli djoega pada toko NANTO en Co.

HARGA fl 2,25

No. 70

